

**IDENTIFIKASI SPESIES MAKROALGA DI PANTAI SINDANGKERTA,
KABUPATEN TASIKMALAYA, DALAM UPAYA MENGGALI SUMBER HAYATI
SPESIES INDIGENOUS**

Sri Handayani^{1,2}

¹Center for Marine and Coastal Areas Studies, Faculty of Biology, Unas,

Jl. Sawo Manila No 61 Jakarta 12520, Indonesia

²Departement of Biology, Faculty of Biology, Unas ,

Jl. Sawo Manila No 61 Jakarta 12520 Jakarta

e-mail: handayani2001id@yahoo.com

ABSTRACT

Sindangkerta beach has a total area of 90 ha , located in the village of Sindangkerta , is one of the natural tourism area which is located on the south coast of West Java, which became one of the mainstays of Tasikmalaya regency . The tourist area is relatively unspoiled and has not maximized its potential . Aside from being a tourist area , Sindangkerta Beach is also a conservation area is sea turtle breeding places . As one of the conservation area and is also a tourist spot , is certainly a lot of pressure and ecological threats . Handling indigenous species diversity is very important and urgent treated as early as possible to monitor the occurrence of extinction and efforts to develop the existing potential . Data species and morphological descriptions for basic data management and enrichment of biodiversity, especially in Sindangkerta Beach Tasikmalaya . This study was conducted in June 2013 at the Sindangkerta Coastal Waters, District Cipatujah , Tasikmalaya District , West Java Province . The method used is the square of the transect line . Sampling was carried out during low tide using a quadratic plot . All types of macroalgae found in the plot of the square of the number of individuals counted and furthermore done identification. Macroalgae found in Sindangkerta Beach are 25 species and 17 genera of 3 divisions namely *Chlorophyta* , *Phaeophyta* , and *Rhodophyta* . The highest abundance of macroalgae *Padina australis*, and *Sargassum duplicatum* , while the lowest abundance is *Halimeda discoidea* , *Halimeda macroloba* and *Laurencia* sp . Types of macroalgae that dominate a group Sindangkerta Beach Aquatic *Phaeophyta* (brown algae) with highest dominance type of *Padina australis* .

Keyword: Identification, Macroalgae, Sindangkerta Beach, Indigenous species

ABSTRAK

Pantai Sindangkerta mempunyai luas 90 ha, terletak di Desa Sindangkerta, merupakan salah satu kawasan wisata alam yang terdapat di pesisir selatan Jawa Barat yang menjadi salah satu andalan Kabupaten Tasikmalaya. Kawasan wisata ini terhitung masih alami dan belum dimaksimalkan potensinya. Selain sebagai kawasan wisata, Pantai Sindangkerta juga merupakan kawasan konservasi yaitu tempat pengembangbiakan penyu laut. Sebagai salah satu kawasan konservasi dan juga merupakan tempat wisata, tentu banyak tekanan dan ancaman ekologi. Penanganan keanekaragaman spesies indigenous sangat penting dan mendesak ditangani sedini mungkin untuk memantau terjadinya kepunahan dan upaya mengembangkan potensi yang ada. Data spesies dan deskripsi morfologi untuk data dasar pengelolaan dan untuk pengkayaan keanekaragaman hayati khususnya di Pantai Sindangkerta, Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2013 di Perairan Pantai Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan yaitu line transek kuadrat. Pengambilan sampel dilakukan pada saat air laut surut dengan menggunakan plot kuadrat. Semua jenis makroalga yang ditemukan dalam plot kuadrat dihitung jumlah individunya dan selanjutnya dilakukan identifikasi. Makroalga yang ditemukan di Pantai Sindangkerta adalah 25 jenis dan 17 marga dari 3 divisi yaitu *Chlorophyta*, *Phaeophyta*, dan *Rhodophyta*. Kelimpahan makroalga tertinggi adalah *Padina australis* dan *Sargassum duplicatum*, sedangkan kelimpahan terendah adalah *Halimeda discoidea*, *Halimeda macroloba* dan *Laurencia* sp. Jenis makroalga yang mendominasi Perairan Pantai Sindangkerta merupakan kelompok *Phaeophyta* (algae coklat) dengan dominasi tertinggi jenis *Padina australis*.

Kata Kunci: Identifikasi, Makroalga, Pantai Sindangkerta, Spesies Indigenous